

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Beberapa tahun yang lalu, ketika generasi milenial memasuki dunia pekerjaan, banyak yang terkejut dan menyadari bahwasanya generasi ini berbeda dengan sebelumnya, yaitu generasi X yang tidak terlalu beda dengan generasi baby boomer [1]. Namun, Generasi Z juga mulai memasuki dunia kerja seiring bertambahnya usia mereka. Generasi Z lahir pada tahun 1996-2010 [2]. Akibatnya di beberapa sektor industri pemerintahan maupun swasta bisa terdapat 4 generasi yang bekerja sama, yaitu baby boomers, X, Y serta Z [3].

Generasi ini juga diakui sebagai “*Digital Natives*”, yang menggambarkan mereka sebagai generasi yang tumbuh besar ditengah perubahan dunia dengan maraknya media internet, seperti media sosial, yang telah menjadi bagian esensial dalam kehidupan sehari-hari [4]. Keterlibatan generasi Z dalam media sosial menjadi tempat untuk mengeskpresikan diri, interaksi sosial, mengikuti trend dan untuk menikmati waktu luang. Khususnya di media sosial twitter [5]. Twitter telah berkembang menjadi platform yang memungkinkan diskusi terbuka, menerima perspektif yang berbeda, mendukung masalah, dan menjadi sumber berita yang membuat pengguna terhubung dengan perkembangan dunia, termasuk dunia kerja.

Generasi Z telah masuk ke dunia kerja dan dalam waktu dekat akan mendominasi angkatan kerja [3]. Mereka aktif berbagi pemikiran, pengalaman, dan perspektif mereka terkait tantangan serta peluang pada dunia kerja melalui Twitter. Dalam percakapan ini, masyarakat dapat menemukan refleksi tentang etika kerja, hubungan antar generasi, fleksibilitas pekerjaan, dan harapan dan aspirasi karir generasi Z. Oleh karena itu, analisis sentimen ini dapat memberikan wawasan yang

bermanfaat tentang pemikiran dan pengalaman generasi Z dalam dunia kerja.

Tetapi, penelitian terdahulu jarang menyinggung terkait sentimen masyarakat terhadap generasi z dalam dunia kerja. Oleh sebab itu peneliti berfokus memperbaharui terkait generasi z dalam dunia kerja pada media sosial twitter sebagai platform utama. Untuk melihat bagaimana sentimen masyarakat di media sosial twitter. Dalam upaya ini, peneliti akan mengeksplorasi tweet-tweet yang tersebar di diplatform twitter terkait generasi Z dalam dunia kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yakni :

- a. Bagaimana mengidentifikasi sentimen positif, negatif, dan netral pada tweet yang berfokus pada generasi z dalam dunia kerja ?
- b. Apa saja kata-kata yang paling sering muncul dalam tweet generasi Z mengenai dunia kerja berdasarkan sentimen yang ada?
- c. Berapa nilai accuracy, precision, recall, dan f1-score yang diperoleh dengan menggunakan metode Naïve Bayes?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sentimen dalam tweet generasi Z terkait dunia kerja di Twitter dengan menggunakan metode Naïve Bayes. Penelitian ini akan berfokus pada analisis kata-kata yang paling sering muncul serta mengevaluasi kinerja metode Naïve Bayes melalui pengukuran accuracy, precision, recall dan f1-Score.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yakni :

- a. Penelitian ini mempergunakan bahasa pemrograman Python 3 dan layanan berbasis *cloud* seperti *Google Collaboratory*.

- b. Pengambilan data menggunakan program *tweet harvest* pada *node.js* dengan akses token berupa *auth token cookie*.
- c. Sumber data berasal dari twitter sebanyak 1000 entries.
- d. Penggunaan tweet berbahasa Indonesia.
- e. Hasil klasifikasi berupa sentimen positif, negatif, dan netral.

